PERANCANGAN ZINE PATURUKAT TRADISIONAL TATTOO MENTAWAI

Zine Design Paturukat Traditional Tattoo Mentawai

Muhammad Rayhan[1], Asep Kadarisman[2] dan Syarip Hidayat[3]
[1,2,3] *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
bangraayy@telkomuniversity.ac.id, asepkadar@telkomuniversity.ac.id, syarip@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Budaya Tatto tertua di Indonesia adalah tattoo Suku Mentawai, yang dikenal dengan "seni rajah tertua di dunia" sejak tahun 53 sebelum Masehi. Ritual adat suku Mentawai harus mengabadikan benda-benda seperti batu, hewan, dan tumbuhan karena diyakini memiliki fungsi penyeimbang alam, sebab suku Mentawai percaya bahwa seluruh makhluk hidup memiliki jiwa. Budaya Mentawai menato tubuh, meruncingkan gigi, pelaksanaan berobat dengan dukun adat (sikerei), dan ritual adat lainnya dilarang. Modernisasi yang masuk melalui proyek infrastruktur ke masyarakat mulai mengikis adat dan budaya Mentawai, khususnya kepercayaan mereka Arat Sabulungan seperti budaya Tattoo. Hal ini menjadi factor bahwa tradisional Tattoo harus di lestarikan, karena Indonesia terkenal akan kekayaan budayanya. Metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan masalah ini adalah metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dan analisa data dengan analisis SWOT dan analisis Matriks. Media yang akan dirancang menjadi media informasi berupa *zine* mengenai budaya tradisional tattoo Mentawai mencakup jenis dan desain tattoo masyarakat Mentawai. Media *zine* akan menjadi referensi bagi generasi muda untuk memperkenalkan/melestarikan budaya tradisional tattoo Mentawai.
Kata kunci: Budaya, Mentawai, Tradisional Tattoo, Zine

Abstract : *The oldest tattoo culture in Indonesia is the Mentawai ethnic tattoo, which is known as the "oldest tattoo art in the world" since 53 BC. The tradition of the Mentawai ethnic with objects such as stones, animals and plants must be immortalized in the body because they are considered to function to balance nature, because the Mentawai ethnic considers all creatures to have a soul. Mentawai culture tattooing the body, sharpening teeth, treatment with sikerei, and other traditional rituals are prohibited. Modernization that has entered through infrastructure and community programs has slowly begun to erode Mentawai customs and culture, especially their Arat Sabulungan beliefs such as the Tattoo culture. This is a factor that traditional tattoos must be preserved, because Indonesia is famous for its cultural wealth. The research method used to solve this problem is the method of collecting data by observation and interviews and analyzing data by*

SWOT analysis and matrix analysis. The media that will be designed to be an information medium in the form of a zine about the traditional culture of Mentawai tattoos includes the types and designs of Mentawai people's tattoos. Zine media will be a reference for the younger generation to introduce/preserve the traditional Mentawai tattoo culture.
Keywords: *Culture, Mentawai, Traditional Tattoos, Zine*

PENDAHULUAN

Menurut beberapa peneliti, tattoo yang tertua ditemukan pada mumi Mesir yang ditemukan kira-kira pada abad ke-20 SM, dan hal itu dianggap yang menjadikan tattoo kemudian menyebar ke suku-suku di dunia (Tikkanen, 2023). Tattoo salah satu kebudayaan dari Mentawai, Sumatera Barat. Masyarakat Mentawai terkenal memiliki rajah atau tattoo di tubuhnya, sesuai kepercayaan ritual Arat Sabulungan. Arat Sabulungan ialah sebuah sistem pengetahuan, nilai, dan aturan hidup yang dipegang kuat dan diwariskan oleh leluhur suku Mentawai. Di Indonesia budaya tattoo sudah ada di kalangan masyarakat Kepulauan Mentawai sejak tahun 53 sebelum Masehi (Sudjojo, 2010).

Dalam tradisi suku Mentawai, benda-benda seperti batu, hewan, dan tumbuhan harus diabadikan dalam tubuh karena diyakini memiliki fungsi penyeimbang alam, sebab suku Mentawai percaya bahwa seluruh makhluk hidup memiliki jiwa. Berbeda dengan proses pembuatan tato modern, tato Mentawai digambar menggunakan alat yang disebut lilipat Patitik. Alat ini berupa dua potong kayu, satu untuk jarum dan satu lagi untuk pemukul (Davis, 2010). Tato Mentawai tidak digambar secara sembarangan karena mewakili identifikasi diri dengan negara asal dan status sosial. Fungsi lain dari tato adalah ekspresi seni, sehingga orang Mentawai membuat tato di tubuh mereka sesuai dengan kreativitas masing-masing (Lost, 2021).

Upacara adat seperti tato, meruncing gigi, pengobatan dengan sikerei dilarang dalam budaya Mentawai, polisi bahkan datang ke desa Mentawai, membakar semua peralatan dukun adat (sikerei), membuangnya ke sungai, dan

menangkap orang bertato dan sipatiti mereka (juru tulis tato). (Sutanto, 2005). Pemindahan pemukiman penduduk ke desa-desa baru yang diciptakan pemerintah, seperti Desa Wentai di Desa Simataru, juga mempercepat penurunan jumlah orang bertato karena tidak lagi memiliki babi sebanyak itu. Babi sangat penting di Mentawai dan digunakan dalam punen (pesta adat) dan beberapa upacara adat, serta sebagai sarana pembayaran tato sipatiti. (Romeltea, 2018).

Sangat disayangkan jika budaya Tattoo di Indonesia terkhususnya Mentawai berhenti begitu saja. Hal ini menjadi factor pendukung bahwa tradisional Tattoo harus di lestarikan. Karena Indonesia terkenal akan kekayaan budayanya.

DASAR PEMIKIRAN

Teori Desain

Desain merupakan sebuah proses yang menciptakan sebuah kreatifitas dalam menyelesaikan permasalahan pada sebuah perancangan suatu objek secara estetis berdasarkan aspek teknis, material, fungsi, warna, tekstur, dll (Soewardikoen, 2019).

Teori Warna

Warna primer adalah sesuatu yang pertama, terutama, dan pokok. Warna primer adalah warna utama, atau warna dasar. Sedangkan warna sekunder ialah warna tingkatan kedua. Warna tersier merupakan warna ketiga. Warna tersier dihasilkan dari pencampuran warna primer dan sekunder (Kusrianto, 2007).

Teori Tipografi

Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan perangkat visual yang pokok dan efektif. Lewat kandungan

nilai fungsional dan estetikanya. Tipografi memiliki potensi untuk menghadirkan ekspresi yang tersirat dalam sebuah desain (Sihombing, 2015, p. 164).

Teori Ilustrasi

Ilustrasi merupakan suatu unsur seni dalam bentuk karya atau gambar yang dibentuk untuk mempermudah memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual. Memiliki banyak bentuk seperti sketsa, lukis, grafis, karikatural, image bitmap, dan foto (Kusrianto, 2007, p. 140).

Teori Layout

Lebih lanjut menurut Rustan, (2014) membuat tata letak (layout) yaitu membuat sebuah rancangan hingga menjadi kesatuan yang akan mengkomunikasikan karya atau sebuah perancangan yang sudah disusun tersebut, sehingga sampai pada pembaca atau target audience (Rustan, 2014).

Teori Fotografi

Fotografi makanan memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya. Pertama dan terpenting adalah berbicara tentang rasa produk. Konsumen harus dapat mencicipi makanan bahkan tanpa mencobanya. Alhasil, tampilan visual akhir seringkali indah dan mengiurkan (Deshinta, 2022). Pada perancangan ini digunakan konsep Potrait fotografi, yaitu pengambilan fokus objek pada seseorang atau sekelompok orang (potret kelompok) di mana ekspresi wajah dan ekspresi mendominasi, dengan tujuan untuk menyampaikan kemiripan, kepribadian, dan bahkan suasana hati subjek.

Teori Zine

Secara garis besar, zine dipandang sebagai media alternatif karena ketidakpuasan terhadap media arus utama saat ini yang semakin berpihak pada kepentingan penguasa. Zine tidak ada batasan antar grup, artinya semua orang bisa membaca dan membuat Zine, karena Zine memberikan budaya DIY, yaitu

semua proses pembuatan mulai dari menulis, mencetak hingga penerbitan dilakukan sendiri.
(Bonner, 2020).

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode pengumpulan data kualitatif. Metode kulitatif merupakan suatu metode penelitian yang menampilkan data deskriptif yang berupa kata tersusun maupun lisan dari narasumber yang diamati. Penelitian ini digunakan apabila suatu masalah kurang dapat dipahami, untuk memahami makna tersembunyi, memahami suatu interaksi sosial, mengembangkan suatu permasalah dan teori, serta berguna untuk memastikan dan membuktikan kebenaran data (Soewardikoen, 2019). Metode pengumpulan data yang akan dilakukan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner. Analisis data menggunakan Analisis matriks digunakan pada proses perbandingan objek visual penelitian dengan pesaingnya. Data-data yang dibandingkan antara lain Tipografi, warna, serta layout. Analisis SWOT difokuskan pada logika untuk mengevaluasi peningkatan Strength dan Opportunity dan penurunan Weakness dan Threat dalam suatu proyek (Sudarma, 2014).

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Pesan

Berdasarkan data dan analisis data pada Bab III maka penulis akan menyampaikan bahwa tradisional Tattoo memiliki *style* ***unique*** tersendiri, hal ini dikarenakan tradisional Tattoo merupakan style Tattoo pertama yang muncul diperadaban yaitu tradisional Tattoo Mentawai. Tradisional Tattoo Mentawai sudah mulai luntur, hal ini dapat disikapi dengan mengenalkan kembali budaya

tradisional Tattoo yang ***interesting*** kepada Kalangan masyarakat Indonesia maupun mancanegara. Mengenalkan kembali budaya ini harus dilakukan dengan cara yang ***easy*** di terima oleh masyarakat umum, salahsatunya melalui media *Zine.* Media *Zine* atau majalah merupakan media alternative yang **digemari** oleh seluruh kalangan pada zaman sekarang, hal ini dikarenakan media zine memiliki artistic gambar dan layout yang unik serta tidak membosankan penikmat.

Kata Kunci: *Unique, Interesting, Easy*, digemari.

Konsep Kreatif

Setelah dilakukan observasi didapatkan data yang selanjutnya di analisis. Hasil analisis dari perumusan masalah ialah membuat sebuah konsep kreatif berbentuk perancangan media berupa majalah atau *zine* dan desain media promosi lainnya serta media pendukung berupa Tshirt, totebag, dan keychain serta manequin dan *x-banner.*

Konsep Komunikasi

Konsep komunikasi yang digunakan pada perancangan ini adalah dengan komunikasi model AISAS agar hasil perancangan ini dapat tersampaikan dengan komunikasi (pesan) secara bertahap. Tahapan komunikasi model AISAS terdiri dari:

Attention, menarik perhatian audiens dengan media cetak yang mudah dijumpai. Media cetak yang digunakan adalah *Zine*.

Interest, menarik minat audiens dengan media yang memiliki layout yang mudah dipahami, desain yang simple, dan tulisan yang mudah dibaca.

Search, audiens yang tertarik dan minat dapat mencari informasi lebih lengkap di creative space atau di sudut baca.

Action, menjadi media bagi audiens untuk upaya melestarikan budaya tradisional Tattoo yang sudah mulai pudar, terutama tradisional Tattoo Mentawai .

Share, review majalah ini dapat dilakukan dari event atau pameran bahkan dari mulut ke mulut audiens.

Konsep Media

Media utama yang digunakan pada perancangan penelitian ini merupakan desain media sebagai media promosi Tradisional Tattoo Mentawai. Media utama ini akan dicetak menggunakan teknik cetak digital. Media promosi Tradisional Tattoo Mentawai dipilih berdasarkan data yang didapatkan dan dianalisis dengan hasil data khalayak sasaran yang menunjukkan bahwa masyarakat memiliki daya serap informasi lebih baik melalui media majalah. Dari analisis diatas disimpulkan bahwa kebutuhan media utama ialah *zine* atau majalah. Munculnya zine disebabkan oleh ketidakmampuan media tradisional untuk memenuhi kebutuhan informasi dan kreativitas setiap orang atau kelompok tertentu. Dengan demikian, majalah dianggap sebagai media reformasi, yaitu media alternatif atau media kontra arus utama (Hidayatullah, 2019).

Media pendukung yang diterapkan pada perancangan ini ditujukan sebagai media promosi yang membantu dalam penyampaian pesan pada media utama. Media yang digunakan ialah *Xbanner, Tshirt, Totebag, Keychain, Manequin.*

Konsep Visual

Konsep visual yang mengarah ke style Tattoo yang unsur dan elemen nya berupa *photography* pada penggunaan kebutuhan visualnya, beikut beberapa bagian perancangan yang diciptakan sesuai dengan analisis data:

Photography

Konsep visual berupa *photography* mengintrepetasikan makna dari *unique, Interesting, Easy*, dan digemari.

Typografy

Perancangan zine serta media pendukung menggunakan kombinasi tipografi antara jenis huruf Sans serif dan Dekoratif menyesuaikan dengan fungsi

dan kebutuhan dalam isi dan konten yang ditulis sekaligus menerapkan hasil analisis visual yang dilakukan.

Layout atau Tata Letak

Penerapan layout sesuai dengan hasil analisis pada analisis matriks yang menemukan penggunaan hierarki dan mendapatkan komposisi serta keseimbangan dalam penyatuan photography di *zine.* Layout yang digunakan ialah gaya Beyond Zine Booklet.

Warna

Salah satu unsur keindahan dalam desain adalah warna. Menurut Sulasmi Darma, warna adalah kesan dari benda - benda yang dipantulkan oleh cahaya dan dapat diterima oleh mata. Cahaya menerima sebagian atau seluruh warna yang didapat dari cahaya oleh benda yang dipantulkan (Hidayat, 2020).

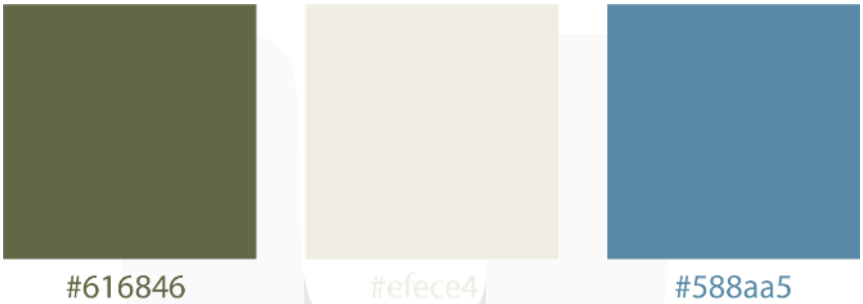

Gambar 3.1 Pallet Warna yang digunakan
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Hasil Media Utama

Media utama memiliki 40 halaman. Untuk cover dan isi media menggunakan bahan kertas *Wood Paper* dengan ukuran media 148,5 mm × 210 mm .

Gambar 4.2 *Collage Zine Design* Halaman awal
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Gambar 4.3 *Collage Zine Design* Gambaran Umum Mentawai
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

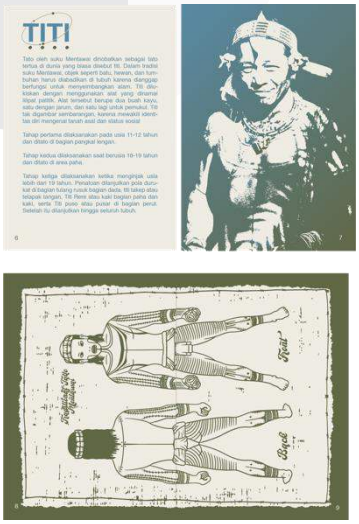

Gambar 4.4 *Collage Zine Design* Tradisional Tattoo Mentawai
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

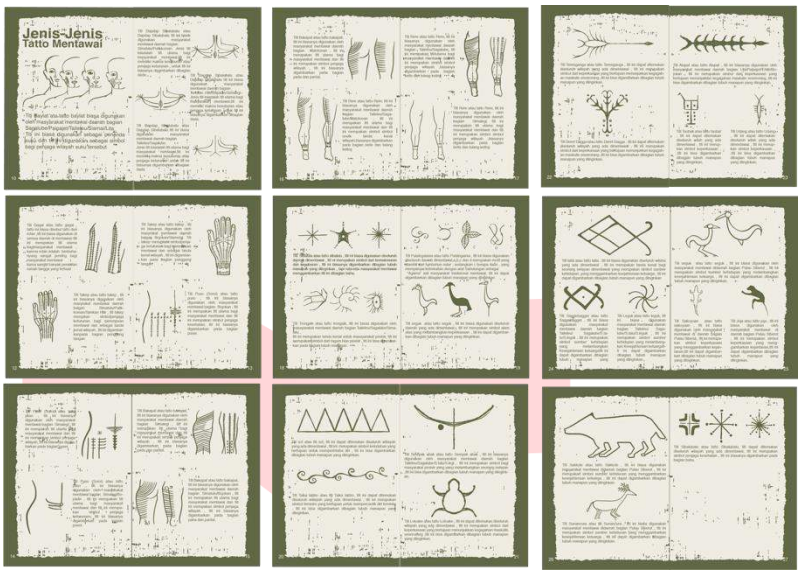

Gambar 4.5 *Collage Zine Design* Halaman Isi
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Gambar 4.6 *Collage Zine Design* Aktivitas Masyarakat Mentawai Sehari-hari
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Hasil Media Pendukung

Media Cetak

X-banner

Gambar 4.7 *X-BANNER Design*
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Poster

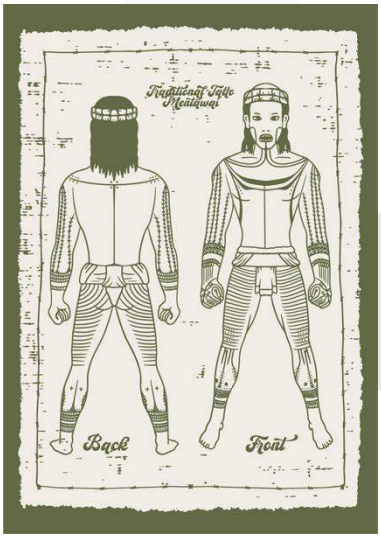

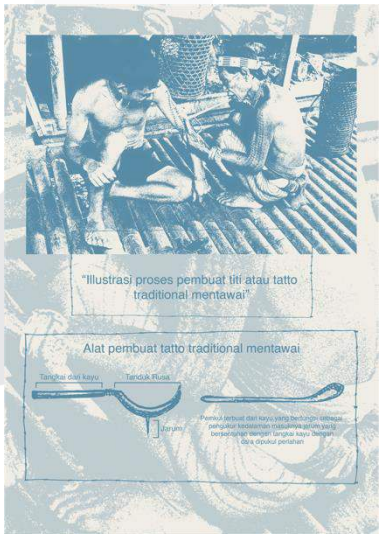

Gambar 4.8 *Poster Design*
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Manequin

Gambar 4.9 *Patung Sikerei*
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Merchandise

Tshirt

Gambar 4.10 *Mockup Tshirt Merchandise*
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Totebag

Gambar 4.11 *Mockup Totebag Merchandise*
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Keychain

Gambar 4.12 *Mockup Keychain Merchandise*
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

Sticker

Gambar 4.13 *Mockup Sticker Merchandise*
(*Sumber: Rayhan, 2023*)

KESIMPULAN

Melestraikan budaya Tradisional Tattoo Mentawai dapat dimulai dari masyarakat sekitar Sumatra Barat dengan cara merancang sebuah media yang

menjadi narahubung budaya Mentawai kepada masyarakat luas. Ilmu seni pada budaya Tradisioanal Tattoo Mentawai harus dilakukan penyebaran informasinya melalui media promosi untuk menarik perhatian masyarakat luas maupun Internasional untuk dapat melestarikan Tradisional Tattoo Mentawai. Hasil perancangan media cetak berupa Zine yang berisi tentang Budaya Tradisional Tattoo Mentawai serta beberapa Merchandise dari Zine. Zine terdiri dari 40 halaman dengan media pendukung berupa media cetak *x-banner*, poster, tshirt, totebag, sticker, dan keychain. Diharapkan hasil perancangan ini dapat memperkenalkan budaya tradisional tattoo kepada masyarakat luas. Diharapkan saran dan masukan jika pada perancangan ini masih terdapat kekurangan. Adanya tuntutan pemerintah untuk memodernisasikan kepulauan mentawai, maka perlu dikembangkan pariwisata pada Mentawai, agar terdapatnya peminat budaya Tradisional Tattoo Mentawai dari luar pulau bahkan dari Internasional sebagai bentuk pelestarian budaya Tradisional Tattoo Mentawai.

DAFTAR PUSTAKA

Bonner, F. (2020). *Magazines.* Routledge: In The Media & Communications in Australia.

Davis, D. (2010). *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan.* Jakarta: Salemba Humanika.

Deshinta, S. (2022, Januari). Citra Visual Fotografi Potret Pada Kemasan Herbana . *Serat Rupa Journal of Design, 6*(1), 94-105.

Handani, I. &. (2019). Analisis Semiotika Tato Tradisional Suku Mentawai. , . *Koneksi, 1*(3), 49-55.

Hidayatullah, R. D. (2019, Desember). PERANCANGAN ZINE PENGENALAN DAN PENYIKAPAN QUARTER LIFE CRISIS UNTUK ANAK MUDA USIA 20-24 TAHUN DAERAH KOTA JAKARTA. *e-Proceeding of Art & Design, 6*(3), 4093.

Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual.* Yogyakarta: Andi Offset.

Lost, G. (2021, Juni 08). *Tato Mentawai, Seni Rajah Tertua yang Nyaris Punah*. Diambil kembali dari Get Lost.id: https://getlost.id/2021/06/18/tato-mentawai-seni-rajah-tertua-yang-nyaris-punah/

Romeltea. (2018). *Dasar-dasar jurnalistik: jenis-jenis berita. Diakses Desember 11,. 2020.* Jakarta: Romeltea Media.

Rustan, S. (2014). *LAYOUT, Dasar & Penerapannya.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Septiyani, A., Resmadi, I., & Hidayat, S. (2020). Perancangan Media Edukasi Untuk Pelestarian Nilai-nilai Permainan Tradisional Khas Sunda. *eProceedings of Art & Design, 7*(2).

Sihombing, D. (2015). *Tipografi Dalam Desain Grafis.* Jakarta: Gramedia.

Soewardikoen. (2019). *Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual.* Yogyakarta: PT Kanisius.

Sudarma, I. (2014). *Fotografi .* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjojo, M. (2010). *Tak-Tik Fotografi .* Jakarta: Bukune.

Sutanto, T. (2005, Juli). Sekitar Dunia Desain Grafis/Komunikasi Visual. *Pura-Pura Jurnal, 2*, 15-16.

Tikkanen, A. (2023, April 21). *Britannica*. Diambil kembali dari Britannica: https://www.britannica.com/topic/magazine-publishing